

Implementasi Kurikulum Merdeka pada Al-Qur'an Hadis di MIN 2 Tanjung Jabung Timur

Winaryo¹

¹MIN 2 Tanjung Jabung Timur, Jambi, Indonesia

E-mail: winaryokememaqtanjabtim@gmail.com

ABSTRAK

Pengajaran Al-Qur'an dan Hadits merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), di mana ketika materi disampaikan, terlihat jelas bahwa imajinasi dan antusiasme belajar siswa masih kurang. Di bawah pengawasan Kementerian Agama, kurikulum independen saat ini banyak diadopsi di sekolah-sekolah Indonesia, termasuk madrasah. Madrasah MIN 2 Tanjung Jabung Timur adalah salah satu madrasah yang telah mengadopsi kurikulum independen. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul penelitian "Implementasi Kurikulum Independen dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 2 Tanjung Jabung Timur." Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian adalah Kepala Madrasah MIN 2 Tanjung Jabung Timur sebagai penyedia informasi utama dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Independen dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 2 Tanjung Jabung Timur telah menunjukkan upaya positif dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih bermakna dan berpusat pada siswa, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan yang membutuhkan solusi berkelanjutan.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Al-Qur'an Hadist, Implementasi Kurikulum.

ABSTRACT

The teaching of the Qur'an and Hadith is one of the subjects of Islamic Religious Education (PAI), where when the material is delivered, it is clear that the imagination and enthusiasm for learning of students are lacking. Under the supervision of the Ministry of Religion, the independent curriculum is currently being widely adopted in Indonesian schools, including madrasahs. Madrasah MIN 2 Tanjung Jabung Timur is one of the madrasahs that has adopted the independent curriculum. Researchers are interested in conducting more in-depth research with the research title "Implementation of the Independent Curriculum in Learning the Al-Qur'an Hadith Subject at MIN 2 Tanjung Jabung Timur." This research uses a descriptive qualitative methodology, with the research subject being the Principal of Madrasah MIN 2 Tanjung Jabung Timur as the main information provider in this study. The results of the study show that the implementation of the Independent Curriculum in Al-Qur'an Hadith learning at MIN 2 Tanjung Jabung Timur has shown positive efforts in developing more meaningful and student-centered learning, although it still faces various challenges that require sustainable solutions.

Keywords: Merdeka Curriculum, Al-Qur'an Hadith Learning, Curriculum Implementation.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dalam aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, maupun keterampilan (Rifa'i et al., 2022). Dalam konteks tersebut, kurikulum menjadi komponen utama yang menentukan arah dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum perlu terus dilakukan agar mampu menjawab tantangan zaman serta kebutuhan peserta didik yang dinamis.

Salah satu bentuk pengembangan kurikulum di Indonesia adalah hadirnya Kurikulum Merdeka sebagai respons terhadap berbagai permasalahan pendidikan, termasuk fenomena learning loss pascapandemi. Kurikulum ini menekankan fleksibilitas pembelajaran, penguatan kompetensi, serta memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran (Dwi & Azizah, 2024). Selain itu, Kurikulum Merdeka juga bertujuan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, kontekstual, dan bermakna bagi peserta didik (Hutabarat et al., 2022).

Dalam implementasinya, Kurikulum Merdeka mengedepankan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan pada peserta didik sebagai subjek utama dalam proses belajar (Achmad et al., 2022). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pembentukan generasi yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, implementasi Kurikulum Merdeka memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius peserta didik. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik, seperti kemampuan membaca, memahami, serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Saifudin, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran pada mata pelajaran ini perlu dirancang secara inovatif agar mampu meningkatkan keterlibatan dan pengalaman belajar peserta didik.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan adanya permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. Peserta didik menunjukkan rendahnya minat dan semangat belajar, serta masih terbatasnya penggunaan metode pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran cenderung didominasi oleh metode ceramah dan hafalan, sehingga kurang mampu mengembangkan daya pikir kritis dan kreativitas peserta didik. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka belum berjalan secara optimal.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mengkaji implementasi Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah. Evaluasi terhadap implementasi kurikulum sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, serta untuk menemukan solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian masih berfokus pada implementasi Kurikulum Merdeka secara umum atau pada mata pelajaran tertentu di sekolah umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah masih terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya belum banyak mengkaji secara komprehensif keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, kendala, dan solusi dalam implementasi kurikulum. Hal ini menunjukkan adanya

research gap yang perlu diteliti lebih lanjut.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) pada fokus kajian yang lebih spesifik dan komprehensif, yaitu menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, kendala, serta solusi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka, mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru, serta mengkaji solusi yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka (Moleong, 2007). Metode deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Timur yang beralamat di Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, serta pihak terkait yang dianggap memiliki informasi relevan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. Penentuan subjek penelitian dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap paling mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, serta sumber tertulis lainnya yang mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas, wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari informan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh (Sugiyono, 2008).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang telah dianalisis secara sistematis (Nasution, 1996).

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Triangulasi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dalam PTK Winaryo, implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 2 Tanjung Jabung Timur menunjukkan bahwa madrasah telah mengadopsi kurikulum ini selama kurang lebih dua tahun dan mulai menerapkannya dalam proses pembelajaran .

Implementasi tersebut mencakup aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru telah menggunakan buku paket Kurikulum Merdeka serta menyusun perangkat pembelajaran sebagai acuan dalam proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa secara administratif, kurikulum telah diterapkan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih menunjukkan kecenderungan penggunaan metode konvensional seperti ceramah, hafalan, dan diskusi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya daya imajinasi dan semangat belajar peserta didik, serta kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dengan variasi bahasa yang berbeda .

Tabel 1. Implementasi Kurikulum Merdeka

Aspek	Temuan
Perencanaan	Menggunakan buku paket Kurikulum Merdeka
Pelaksanaan	Masih dominan metode ceramah dan hafalan
Karakter siswa	Minat dan imajinasi belajar rendah
Status implementasi	Sudah berjalan ±2 tahun

Tabel 1 menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka telah dilakukan pada aspek administratif, namun belum sepenuhnya optimal pada aspek pedagogis. Hal ini terlihat dari masih dominannya metode pembelajaran tradisional, sehingga prinsip utama Kurikulum Merdeka yang berpusat pada peserta didik belum sepenuhnya tercapai.

Selain implementasi, penelitian juga menemukan berbagai kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran.

Tabel 2. Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka

No	Kendala	Penjelasan
1	Metode pembelajaran	Masih konvensional (ceramah, hafalan)
2	Minat siswa	Rendahnya semangat belajar
3	Pemahaman siswa	Sulit memahami materi dengan variasi bahasa
4	Adaptasi kurikulum	Kurikulum masih tergolong baru

Tabel 2 menunjukkan bahwa kendala utama tidak hanya berasal dari siswa, tetapi juga dari pendekatan pembelajaran yang digunakan guru. Rendahnya minat belajar siswa berkaitan erat dengan metode yang kurang variatif. Selain itu, perubahan kurikulum yang relatif baru juga menuntut proses adaptasi yang belum sepenuhnya optimal.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru dan pihak madrasah melakukan beberapa upaya perbaikan.

Tabel 3. Solusi yang Diterapkan

No	Solusi	Bentuk Upaya
1	Adaptasi kurikulum	Menggunakan buku paket resmi
2	Pengembangan pembelajaran	Mulai menyesuaikan metode
3	Dukungan kelembagaan	Mengikuti kebijakan Kemenag

Tabel 3 menunjukkan bahwa solusi yang dilakukan masih bersifat awal dan bertahap. Fokus utama masih pada penyesuaian terhadap kebijakan kurikulum, sementara inovasi pembelajaran belum berkembang secara maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka masih berada pada tahap transisi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Timur menunjukkan bahwa secara struktural madrasah telah mengadopsi kebijakan kurikulum baru. Hal ini terlihat dari penggunaan buku paket Kurikulum Merdeka serta penyesuaian pembelajaran dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Secara konseptual, implementasi ini sejalan dengan tujuan kurikulum sebagai seperangkat rencana pembelajaran yang mengarahkan proses pendidikan (Novianti, 2024).

Namun demikian, implementasi tersebut belum sepenuhnya optimal pada aspek pedagogis. Pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan hafalan, sehingga belum mencerminkan karakteristik Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif dan berpusat pada peserta didik. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat, tetapi juga bagaimana kurikulum tersebut diterapkan dalam praktik pembelajaran (Magdalena, 2021).

Dari sisi peserta didik, rendahnya minat dan semangat belajar menunjukkan bahwa pembelajaran belum mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi ketika disampaikan dengan variasi bahasa yang berbeda. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran masih berorientasi pada transfer pengetahuan, bukan pada pengembangan pemahaman dan keterampilan berpikir siswa (Saifudin, 2023).

Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan (*gap*) antara konsep Kurikulum Merdeka dengan implementasinya di lapangan. Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan fleksibilitas dan mendorong kreativitas dalam pembelajaran, namun dalam praktiknya guru masih cenderung menggunakan pendekatan *teacher-centered*. Selain itu, terdapat *gap* antara tuntutan kurikulum dengan kesiapan guru dalam mengimplementasikannya, khususnya dalam hal inovasi pembelajaran dan pemanfaatan metode yang variatif.

Meskipun demikian, implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah ini tetap menunjukkan arah yang positif. Madrasah telah berupaya menyesuaikan diri dengan kebijakan kurikulum yang baru serta mulai melakukan perubahan secara bertahap. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merupakan sebuah proses yang memerlukan waktu, adaptasi, dan dukungan berbagai pihak agar dapat berjalan secara optimal.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara spesifik mengkaji implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan implementasi secara umum, tetapi juga mengungkap kondisi riil pembelajaran di kelas, termasuk kendala yang dihadapi guru dan dampaknya terhadap peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan pembelajaran pendidikan Islam berbasis kurikulum terbaru.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan, yaitu perlunya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan Kurikulum Merdeka, pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan variatif, serta pemanfaatan media pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif siswa. Selain itu, diperlukan dukungan dari pihak madrasah dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Adapun keterbatasan (*limitasi*) penelitian ini terletak pada ruang lingkup penelitian yang hanya dilakukan pada satu madrasah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sehingga belum mengukur secara kuantitatif pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan pendekatan yang lebih komprehensif sangat diperlukan untuk memperkuat temuan penelitian ini.

KESIMPULAN

Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Timur telah berjalan secara struktural melalui penggunaan perangkat dan kebijakan kurikulum terbaru, namun belum sepenuhnya optimal pada aspek pedagogis karena pembelajaran masih didominasi metode konvensional yang berdampak pada rendahnya keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Selain itu, terdapat kendala berupa rendahnya minat belajar siswa serta proses adaptasi guru terhadap tuntutan pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa. Meskipun demikian, implementasi ini menunjukkan arah positif melalui adanya upaya penyesuaian dan perbaikan secara bertahap oleh guru dan pihak madrasah. Oleh karena itu, direkomendasikan agar dilakukan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan, pengembangan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, serta penguatan dukungan dari madrasah dan orang tua guna mengoptimalkan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka..

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, G. H., Ratnasari, D., Amin, A., Yuliani, E., & Liandara, N. (2022). Penilaian autentik pada kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5685–5699.
- Dwi, H., & Azizah, I. N. (2024). Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Bilingual Maslakul Huda Lamongan. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 5(3), 393–405.
- Hutabarat, H., Elindra, R., & Harahap, M. S. (2022). Analisis penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri sekota Padangsidempuan. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(3), 58–69.
- Magdalena, I. (2021). *Implementasi pembelajaran dalam pendidikan*.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (1996). *Metode penelitian kualitatif naturalistik*. Tarsito.
- Novianti. (2024). *Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist*.
- Rifa'i, A., Kurnia Asih, N. E., & Fatmawati, D. (2022). Penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di sekolah. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(8), 1006–1013.
- Saifudin, M. (2023). Penerapan kurikulum merdeka dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo.
- Saifudin, M. (2023). *Penerapan kurikulum merdeka dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo*.

Sugiyono. (2008). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.